

Perbedaan Kadar albumin Sebelum dan Sesudah Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Kronik

Khairil Anam¹, Herlisa Anggraini², Junaidi Wibawa³

1. Mahasiswa Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang.
3. Dokter patologi klinik RSUD Benda Pekalongan

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) merupakan penyakit yang disebabkan gangguan pada ginjal yang bersifat menahun sehingga membutuhkan terapi hemodialisa. Pasien gagal ginjal kronik mengalami kehilangan protein melalui urin sehingga menyebabkan penurunan kadar albumin serum (hipoalbuminemia) sehingga membutuhkan terapi hemodialisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar albumin sesaat sebelum hemodialisa dan sesaat sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik. Sampel penelitian adalah pasien ginjal kronik pada bulan Agustus 2018 yang menjalani terapi hemodialisa 2 kali dalam seminggu sebanyak 45 orang. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan ada perbedaan kadar albumin sesaat sebelum hemodialisa dan sesaat sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik dengan p value $0,018 < \alpha: 0,05$.

Kata kunci : kadar albumin, ginjal kronik, hemodialisa

